

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL)

a. Sejarah Terbentuknya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut

Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut atau yang bisa disebut dengan FKPHL merupakan forum yang didalamnya berisikan beberapa UMKM yang ada dikabupaten Pamekasan. Awal mula adanya forum ini merupakan hasil dari inisiatif pelaku usaha waktu itu yaitu Saleh, dengan melihat kesamaan jenis usaha dari UMKM yang lain serta besarnya potensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang lain maka Saleh semakin bersemangat merealisasikan inisiatif tersebut. Pada saat itu, sebelum terbentuknya komunitas FKPHL Saleh beserta beberapa pelaku usaha yang lain sama-sama merupakan binaan dari Dinas Perikanan. Karena dirasa pentingnya silaturahmi serta pengembangan UMKM yang ada, Saleh mengajukan pada dinas perikanan untuk membuat suatu komunitas yang nantinya menampung para pelaku usaha yang bergerak di bidang hasil laut.¹

Pembentukan forum atau peresmian forum diadakan langsung bersama Dinas Perikanan, pada saat itu sekaligus dibentuk juga struktur organisasinya, dan yang hadir ketika pembentukan struktur merupakan para pelaku usaha yang diundang oleh dinas perikanan sehingga secara otomatis yang hadir pada pertemuan tersebut resmi menjadi anggota Forum Komunikasi Pengolahan

¹ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

Hasil Laut. Dalam pertemuan tersebut yang dipilih sebagai ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut adalah Slaman dan beliau terpilih secara aklamasi, beliau mengambil amanah yang diberikan kepadanya dengan melihat potensi dan juga semangat yang luar biasa pada beberapa anggota forum. Pada awal-awal pertemuan kondisi forum kurang maksimal karena menurut Slaman terkendala dalam menyatukan beberapa anggota yang memiliki lokasi diluar desa padellegan sehingga sulit menciptakan *gamestry* yang baik diantara anggota. Namun, pada pertemuan berikutnya kegiatan Forum sudah bisa memberikan kesan yang baik bagi seluruh anggota yang hadir pada saat itu.²

Meskipun pada awal pembentukan Forum Komunikasi Pengolahan hasil Laut mengalami sedikit kesulitan akan tetapi pada pertemuan berikutnya kegiatan forum mulai berjalan dengan baik dan mampu memberikan kesan dibenak anggota forum yang hadir dalam kegiatan tersebut. Setelah berjalan beberapa bulan, Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut secara legalitas belum ada SK nya, akan tetapi Slaman selaku ketua FKPHL dan anggota pada waktu tetap menganggap komunitas tersebut merupakan komunitas yang ilegal, karena komunitas tersebut sudah diakui oleh dinas perikanan.³

Seiring berjalannya waktu Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut semakin berkembang, hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan pada beberapa usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha yang ada didalam forum

² Slaman, Pembina Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

³ Moh Bakhruddin Tohir, Sekretaris Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (24 September 2021).

tersebut. Dengan adanya forum tersebut juga memperluas pangsa pasar yang bisa dimanfaatkan langsung oleh pelaku usaha yang ada di dalam FKPHL.⁴

FKPHL berada Desa Padellegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang mana wilayah tersebut merupakan wilayah pesisir pantai sehingga FKPHL ini menjadi wadah bagi beberapa para pelaku UMKM olahan laut di kabupaten Pamekasan. Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut ini terbentuk sejak 3 Tahun lalu tepatnya pada 2018.⁵ Para pelaku usaha yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut mayoritas berasal dari desa Padellegan. Akan tetapi tidak hanya dari desa Padellegan saja, ada beberapa pelaku usaha yang berasal dari daerah lain seperti Branta, Pasean, Galis, Kaduara barat dan beberapa daerah lainnya.

b. Perkembangan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut

Tahun 2018 merupakan awal mula berdirinya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, dimana pada saat itu keberadaan forum tersebut tidak banyak diketahui oleh para pelaku UMKM dan pada saat itu para pelaku UMKM yang berada didalamnya merupakan kategori UMKM yang biasa-biasa saja. Rata-rata pelaku UMKM yang tergabung dalam FKPHL masih kesulitan mengembangkan usahanya. Hal tersebut kemudian menjadi berbeda ketika adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut dikarenakan pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas tersebut mendapatkan banyak pengetahuan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu beberapa pelaku

⁴ Slaman, Pembina Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

⁵ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Lau, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

usaha yang masih awam terhadap perkembangan teknologi bisa belajar melalui pelaku usaha lain yang juga tergabung dalam komunitas FKPHL.⁶

Seiring berjalannya waktu keberadaan Forum Komunikasi Pengeolahan Hasil Laut ini terus berkembang. Hal itu dibuktikan oleh beberapa pihak yang mulai tertarik dengan adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut tersebut mulai dari pelaku usaha dengan kategori olahan laut hingga pemerintah kabupaten Pamekasan seperti halnya dinas perikanan, dinas koperasi, dan yang lainnya.⁷ Hal itu yang kemudian menjadikan ketua FKPHL tersebut memanfaatkan ketertarikan dari beberapa kalangan untuk mengembangkan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut serta lebih mudah dalam berkoordinasi dengan dinas-dinas yang ada di kabupaten Pamekasan.

Pada awal tahun 2019 Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut sudah terdengar dibanyak kalangan, hal itu dikarenakan komunitas ini mampu mengembangkan kinerja dari pelaku UMKM yang tergabung didalamnya dengan memaksimalkan pertemuan disetiap bulannya, yang mana disetiap pertemuan tersebut pasti dihadiri oleh beberapa dinas yang ada dikabupaten Pamekasan. Tidak hanya sekedar pertemuan silaturahmi saja, Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut juga memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM yang ada didalamnya, ada berbagai macam penerbitan yang didatangkan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut dalam pertemuan maupun pelatihan mulai dari Dinas Perikanan, dan dinas-dinas lain yang ada

⁶ Muhammad, Wakil Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (28 September 2021).

⁷ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Lau, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

di kabupaten Pamekasan. Dari pelatihan tersebut para pelaku UMKM yang ada didalam FKPHL kemudian bisa mengembangkan usaha yang dijalani.

Gambar 4.1

Pertemuan Rutinan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut



Sumber: Dokumentasi Pertemuan Rutinan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut

Selain adanya pertemuan dan juga pelatihan yang dilakukan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut ada banyak hal lain yang bisa diperoleh oleh pelaku UMKM yang tergabung didalamnya, karena komunitas ini sudah memiliki koordinasi dengan beberapa dinas dikabupaten Pamekasan maka komunitas ini bisa membantu para pelaku usaha yang belum memiliki sertifikat halal dan juga hak paten produk. Menurut Saleh selaku ketua komunitas FKPHL, hingga saat ini komunitas ini tetap menjalin hubungan baik dengan dinas-dinas yang ada dikabupaten Pamekasan, bahkan dengan adanya hubungan baik tersebut selain lebih mudah dalam koordinasi juga membuat Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut semakin diketahui dan diminati oleh pelaku produsen olahan laut yang lain. Hal itu juga yang

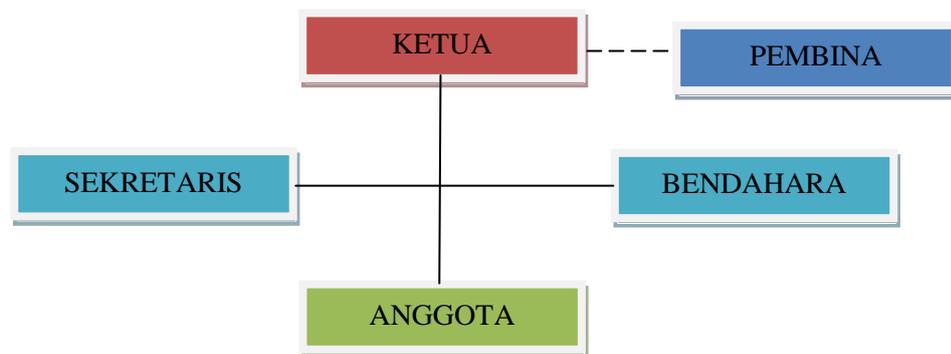
menggambarkan bahwasannya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut memiliki perkembangan yang sangat baik.

c. Struktur Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut

Secara struktural Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut sudah terbentuk sejak dulu tepatnya pada awal pertemuan FKPHL, dimana dalam pembentukan tersebut didampingi langsung oleh dinas perikanan, pada saat itu yang terpilih menjadi ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut adalah Slaman dan beliau terpilih secara aklamasi, sedangkan yang hadir pada pertemuan saat itu secara otomatis terpilih sebagai anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada tahun 2018. Sejak saat itu semua kegiatan komunitas FKPHL diatur oleh Slaman.

Gambar 4.2

Struktur Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut



Sumber: Struktur Organisasi Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut Di Desa Padellegan Pademawu Pamekasan

Pada awal terbentuknya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut memiliki jumlah anggota sebanyak 15 orang karena yang hadir pada saat pembentukan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut Hanya beberapa

orang saja. Akan tetapi setelah itu seiring berjalannya komunitas tersebut mulai banyak pelaku usaha yang tertarik untuk bergabung hingga pada akhirnya ketua komunitas FKPHL melakukan perekrutan anggota dan dari perekrutan tersebut total keseluruhan anggota komunitas FKPHL 35 pelaku usaha yang berasal dari berbagai daerah dikabupaten Pamekasan. Para Pelaku Usaha UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut merupakan kategori Pelaku Usaha yang murni sebagai pengolah hasil laut.⁸

Didalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut ada banyak kategori usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha UMKM. Dari beberapa jenis usaha yang dijalankan tersebut lahirlah produk-produk olahan laut seperti Teri Crispy, Udang Crispy, Lorjhu' Crispy, Deng-Deng Fogu, Sambal Teri, Tepung Lorjhu', Kopi Mangrove, dan produk-produk lainnya. Mayoritas produk-produk tersebut sudah memiliki sertifikat halal.

Seiring berjalannya waktu Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut mengalami pergantian struktural kepengurusan. Tepatnya pada awal bulan Juli 2021 dimana yang awalnya menjadi ketua komunitas FKPHL Slaman digantikan oleh Saleh dikarenakan Slaman mempunyai kesibukan lain. Maka untuk tetap mempertahankan keefektifan Komunitas FKPHL dilakukan musyawarah dengan para anggota komunitas FKPHL.

Dari hasil musyawarah tersebut lahirlah Saleh untuk menggantikan amanah yang diberikan kepada Slaman. Meskipun Slaman tidak lagi menjadi ketua beliau tidak sepenuhnya melepas tanggung jawab terhadap

⁸ Slaman, Pembina Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (22 September 2021).

Komunitas FKPHL. Pada awal berdirinya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut tidak memiliki penasehat/pembina hingga pada musyawarah pergantian kepengurusan, dengan segala pengetahuan dan juga pengalaman yang dimiliki Slamam dijadikan Pembina Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut oleh Saleh. Dengan begitu, ada sedikit perubahan pada struktural Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut.⁹

2. Data Lapangan

a. Kontribusi Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut dalam pengembangan strategi bisnis pada UMKM di Kabupaten Pamekasan

Dalam menjalankan usaha ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh para pelaku usaha, dimana adanya keterkaitan dengan pihak lain itu bisa membuat usaha yang dijalankan lebih berkembang atau yang biasa dikenal dengan relasi baik antar pelaku usaha atau pihak lainnya. Hal itu juga terjadi pada pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut. Adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut yang didirikan oleh Dinas Perikanan pada tahun 2018 disambut baik oleh para pelaku UMKM khususnya UMKM kategori olahan hasil laut.

Tidak hanya sekedar mengumpulkan beberapa UMKM dengan kategori pengolah hasil laut, komunitas FKPHL juga mengadakan kegiatan-kegiatan penting yang bernilai positif terhadap anggotanya yang kemudian bisa diikuti oleh para pelaku UMKM yang tergabung didalamnya. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa pertemuan yang dilaksanakan setiap satu bulan satu

⁹ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

kali dan didampingi langsung oleh dinas perikanan, dinas koperasi dan disperindag di kabupaten Pamekasan.

Gambar 4.3

Pelatihan laporan keuangan yang diadakan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut



Sumber: Pelatihan yang diadakan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut

Dinas-dinas yang dihadirkan oleh komunitas FKPHL disetiap pertemuannya tidak hanya sekedar memantau kegiatan komunitas saja, akan tetapi juga memberikan penyuluhan, sosialisasi dan hal-hal lain yang berkaitan

dengan pengembangan usaha.¹⁰ Selain pertemuan ada juga kegiatan lain yang bisa diikuti oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas FKPHL yaitu adanya pelatihan-pelatihan. Seperti halnya pelatihan tentang SI APIK yang bekerja sama dengan mahasiswa, tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan baru tentang penyajian laporan keuangan terhadap pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas FKPHL. Karena mayoritas pelaku usaha di komunitas FKPHL masih minim terkait teknologi maka adanya pelatihan tersebut mampu memberikan tambahan pengetahuan sehingga pelaku usaha di komunitas FKPHL dapat mengembangkan usahanya didunia yang serba dengan teknologi seperti saat ini.¹¹

Beberapa kegiatan-kegiatan positif tersebut tentunya bisa dimaksimalkan oleh para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan. Tidak hanya perihal pertemuan dan pelatihan saja yang bisa diberikan oleh komunitas FKPHL terhadap pelaku usaha yang tergabung didalamnya, akan tetapi dari komunitas tersebut para pelaku usaha bisa mendapatkan fasilitas berupa sertifikasi halal dan hak paten pada produk yang dimiliki secara gratis. Hal itu disebabkan karena Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut sudah memiliki kordinasi dengan dinas-dinas yang ada di kabupaten Pamekasan. Dengan adanya label halal pada produk membuat para pelaku usaha di komunitas FKPHL lebih mudah mengenalkan produknya kepada konsumen.

¹⁰ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Lau, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

¹¹ Muhammad, Wakil Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (28 September 2021).

Kebanyakan UMKM memiliki keterbatasan akses pasar sehingga hal tersebut menghambat pelaku usaha dalam memasarkan produknya dan kegiatan produksinyapun juga ikut tidak maksimal. Sebelum adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut para pelaku UMKM kesulitan mendapatkan pangsa pasar, namun hal tersebut berbeda ketika komunitas FKPHL ini hadir. Dikatakan demikian karena adanya keterlibatan dinas-dinas di kabupaten Pamekasan dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut tersebut, yang mana hal tersebut menjadikan para pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas FKPHL lebih mudah mendapatkan pangsa pasar. Hal tersebut menggambarkan bahwasannya komunitas FKPHL sangat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan distribusi atau pemasaran produknya.¹²

Selain akses pasar, hal yang juga biasanya dialami oleh pelaku UMKM adalah sulitnya mendapatkan informasi-informasi terkait pemasaran. Adanya permasalahan tersebut yang kemudian mempengaruhi persaingan dari produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Jangankan menembus kegiatan ekspor untuk mendapatkan pemasaran lokal saja pelaku UMKM kesulitan apabila tidak mempunyai informasi. Namun, hal tersebut menjadi lebih mudah ketika adanya bantuan informasi dari lembaga atau instansi pemerintahan daerah. Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut mempunyai kelebihan jalan informasi yang diberikan oleh dinas kabupaten Pamekasan. Sehingga pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas FKPHL bisa dengan mudah

¹² Absor, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (4 November 2021).

memanfaatkan bocoran informasi tersebut untuk membuat produk yang dimiliki bisa bersaing dipasar nasional bahkan internasional.

b. Pengembangan Strategi Bisnis UMKM Melalui Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL) Di Kabupaten Pamekasan

Dalam perkembangannya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut pastinya akan memberikan kontribusi terhadap para pelaku UMKM yang tergabung didalamnya. Disamping itu, adanya kontribusi yang diberikan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut secara tidak langsung memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM yang berada dalam naungan komunitas FKPHL. Melihat dari tujuan didirikannya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut yaitu adanya komunitas ini diharapkan bisa menyatukan pelaku UMKM serta mengembangkan usaha yang dijalani.¹³ Sehingga bisa dikatakan bahwasannya komunitas FKPHL memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM yang tergabung didalamnya.

Dampak yang sangat terlihat bagi pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut produk yang sebelumnya kesulitan menemukan akses pemasaran pada akhirnya bisa mencapai pasar nasional bahkan bisa menembus pasar internasional. Kerja sama diantara pelaku usaha di komunitas FKPHL dalam memasarkan produk yang dimiliki memang menjadi hal yang patut diapresiasi. Tujuan mereka adalah bagaimana mencapai kesuksesan bersama, meskipun diantara pelaku usaha terdapat

¹³ Saleh, Ketua Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Lau, *Wawancara Langsung* (14 September 2021).

persaingan akan tetapi persaingan tersebut merupakan persaingan yang sehat. Karena mustahil dalam menjalankan usaha tidak akan mengalami yang namanya persaingan.¹⁴ Hal tersebut tidak hanya meningkatkan aspek pemasaran saja akan tetapi secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kegiatan produksi. Karena ketika produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM sudah *go internasional* maka permintaan terhadap produk tersebut akan bertambah dan disitulah kegiatan produksi juga harus ditingkatkan.

Pengembangan kinerja UMKM dari sisi produksi, pelaku usaha yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut ditekankan untuk menjaga kualitas produk. Mulai dari bahan-bahan yang digunakan hingga proses produksi harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Perikanan. Sehingga tidak diragukan lagi kualitas produk yang dihasilkan dari hasil kegiatan produksi pelaku usaha di komunitas FKPHL.¹⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut memberikan peningkatan terhadap perkembangan kegiatan produksi menjadi lebih besar. Pendampingan dan juga sosialisasi untuk menjaga kualitas produk agar tetap baik yang diberikan oleh komunitas FKPHL terhadap anggotanya cukup berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.

Beberapa manfaat lain yang bisa dirasakan oleh pelaku UMKM dalam komunitas FKPHL seperti halnya produk bisa mempunyai sertifikasi halal sehingga membuat produk yang dimiliki lebih diyakini kualitasnya oleh konsumen serta lebih mudah memasuki swalayan-swalayan besar baik

¹⁴ Karyani, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (3 November 2021).

¹⁵ Junaidi, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (5 November 2021).

dikabupaten Pamekasan maupun diluar kabupaten Pamekasan¹⁶. Selain dalam hal perkembangan usaha, Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut tanpa disadari mampu meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan-pelatihan yang rutin diadakan.

Anggota dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut juga merasa dengan adanya komunitas tersebut bisa saling mengenal satu sama lain yang mana usahanya sejalan atau sejenis. Sehingga dari adanya itu para pelaku usaha bisa saling sharing untuk bagaimna menciptakan produk baru tanpa ada yang saling menjatuhkan. Dampak tersebut yang juga kemudian dirasakan sangat positif bagi masing-masing anggota. Kemajuan usaha yang dijalankan bisa didapatkan akibat banyaknya relasi yang itu dibangun memlaui Forum Komunitas Pengolahan Hasil Laut.¹⁷

Meningkatnya pengetahuan para pelaku usaha yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut menjadikan para pelaku usaha memiliki Sumber Daya Manusia yang baik. Sumber Daya Manusia atau yang biasa di kenal dengan sebutan SDM menjadi aspek yang sangat penting, dikarenakan SDM yang nantinya akan mengatur bagaimana kinerja dari usaha yang dijalani. Demikian juga didalam komonitas FKPHL, adanya pelatihan dan hal-hal lainnya memberikan dampak yang sangat baik kepada pelaku UMKM.

¹⁶ Absor, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (4 November 2021).

¹⁷ Suwandi, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (5 November 2021).

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data kemudian memaparkan data sesuai dengan yang di peroleh di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk tulisan diantaranya sebagai berikut:

1. Sejak awal berdirinya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut hingga saat ini masih belum mempunyai SK yang dikeluarkan oleh Dinas Perikanan.
2. Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut tidak memiliki AD/ART.
3. Pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil lebih mudah dalam mendapatkan Sertifikasi Halal dan Hak Paten Usaha.
4. Produk UMKM yang berada di Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut sudah mencapai Ekspor ke beberpa negara.
5. Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut melaksanakan kegiatan pertemuan rutin bulanan dan kegiatan Pelatihan setiap dua bulan sekali.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan penelitian kemudian selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai fokus penelitian. Berikut pembahasan dalam penelitian ini:

1. Kontribusi Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut dalam pengembangan strategi bisnis pada UMKM di Kabupaten Pamekasan

Manajemen usaha atau strategi bisnis mempunyai peran yang sangat penting terhadap pengembangan suatu usaha. Adanya manajemen atau strategi juga berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan sebab manajemen atau srategi memberikan arah tindakan dan arah tindakan itu diimplementasikan.¹⁸

¹⁸ Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata*, Vol.2, No.2 (Desember, 2019), 60.

Pelaku UMKM di Kabupaten Pamekasan masih banyak yang belum bisa menerapkan manajemen usaha atau strategi bisnis terhadap usaha yang dijalani, sehingga hal tersebut menyebabkan para pelaku usaha kesulitan mengembangkan usahanya.

Seringkali diyakini bahwasannya keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh bagus atau tidaknya strategi yang dijalankan. Setiap menjalankan usaha, penting sekali bagi para pelaku UMKM untuk memahami apa itu strategi bisnis. Secara teori, strategi adalah cara mencapai tujuan jangka panjang. Strategi merupakan rencana yang disatukan, pemikiran yang untuk mengetahui keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.¹⁹ Pengetahuan tentang hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk mencapai tujuan dari usahanya. Namun, selain pentingnya penerapan strategi keberhasilan dalam menjalankan usaha juga dipengaruhi faktor lain seperti hal nya adanya organisasi atau komunitas UMKM.

Kegiatan bisnis sama halnya dengan kegiatan yang lain, dimana juga terdapat organisasi yang mewadahi, menaungi, dan juga menjadi tempat bertukar pikiran di antara pelaku UMKM. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh pelaku UMKM dengan adanya organisasi atau komunitas, paling tidak bisa tetap menjaga kualitas produk, memperoleh informasi-informasi mengenai kerjasama dengan pihak luar, bahkan dengan adanya organisasi mempermudah pelaku UMKM dalam membaca persaingan dengan para kompetitor lain.²⁰ Dengan demikian keberadaan komunitas bisnis tersebut dalam dunia usaha bisa memberikan

¹⁹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 16.

²⁰ Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis* (Bandung: LA Good Pubhling, 2014), 37.

kontribusi juga terhadap pelaku usaha yang dinaunginya. Selain beberapa keuntungan tersebut yang bisa dirasakan oleh pelaku UMKM dengan adanya komunitas bisnis, ada juga keuntungan lain yang mana ini merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan oleh pelaku UMKM sebelum bergabung dengan komunitas bisnis yang ada yaitu adanya pendampingan dan juga pelaksanaan kegiatan pelatihan terhadap pelaku UMKM. Sehingga hal tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi upaya dari pengembangan UMKM.

Pelaku UMKM juga mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan performa usahanya. Beberapa kendala tersebut di antaranya adalah manajemen usaha, strategi dalam bersaing, keterbatasan akses pasar, pendistribusian barang yang efektif dan lain sebagainya.²¹ Maka dari adanya komunitas bisnis akan menjadi jembatan bagi pelaku UMKM untuk mengatasi persoalan-persoalan yang menghambat usahanya itu melalui pelatihan-pelatihan dan juga pendampingan terhadap Pelaku UMKM untuk mencapai kesuksesan UMKM.

Dari hasil pemaparan data dijelaskan bahwasannya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut merupakan komunitas bisnis yang ada di kabupaten Pamekasan. Komunitas FKPHL tersebut adalah komunitas yang bergerak didunia bisnis dan didalamnya tergabung beberapa pelaku UMKM dengan kategori pengolah hasil laut. Sejak tahun 2018 hingga saat ini Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut belum mempunyai legalitas, akan tetapi keberadaan komunitas FKPHL telah banyak memberikan kontribusi terhadap pelaku UMKM yang tergabung didalamnya.

²¹ Nanik Risnawati, "Pelatihan Manajemen Usaha Bagi UMKM Di Kabupaten Pacitan", *Jurnal Ilmiah Abdimas, E Cops Day*, Vol 1 No 2 (Agustus 2020), 112.

Adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut sedikit banyak mempengaruhi peningkatan usaha pelaku UMKM. Karena komunitas tersebut tidak hanya sebagai penyambung tali silaturahmi antara pelaku UMKM ohalah laut yang ada di kabupaten Pamekasan. Ada banyak upaya yang dilakukan oleh komunitas FKPHL dalam meningkatkan usaha dari anggotanya. Salah satunya adalah kegiatan pelatihan, dimana pelatihan ini dilaksanakan setiap dua bulan sekali. Dalam satu tahun terakhir pelatihan yang dilaksanakan sebanyak delapan kali pelatihan tentang pengembangan usaha dengan menghadirkan Dinas-Dinas dikabupaten Pamekasan dan juga para akademisi yang memang berada diranah dunia bisnis dan dapat dikatakan paham terkait dunia bisnis disetiap kegiatan pelatihan tersebut. Kegiatan-kegiatan Positif tersebut merupakan bentuk kontribusi dari Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut terhadap usaha dari pelaku UMKM yang tergabung didalamnya.

Dari sisi produksi pelatihan yang dilaksanakan oleh komunitas FKPHL dapat dikatakan memberikan kontribusi terhadap usaha anggota yang tergabung didalamnya. Kegiatan produksi merupakan kegiatan penting dalam mencapai keinginan dari konsumen.²² Didalam komunitas FKPHL, hal yang ditekankan kepada pelaku UMKM dalam memproduksi barang yaitu harus menggunakan bahan-bahan yang berkualitas dan terjamin. Untuk menciptakan produk yang berkualitas Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut mengadakan pelatihan Produksi yang diikuti oleh seluruh pelaku UMKM yang tergabung didalamnya. Sehingga dengan adanya pelatihan produksi tersebut merupakan pendampingan

²² Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 351.

dalam kegiatan produksi dengan tujuan menciptakan produk yang bisa memberikan kepuasan terhadap konsumen.²³

Kegiatan pelatihan dan juga diskusi juga dapat meningkatkan kualitas dari pelaku usaha yang ada didalam komunitas FKPHL. Hal tersebut membuktikan bahwa dari sisi manajemen sumber daya manusia komunitas FKPHL juga memiliki peran dalam perkembangan kinerja pelaku UMKM. Tujuan pengembangan SDM adalah untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dari karyawan dalam perusahaan.²⁴ Mayoritas pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas FKPHL bukan dari golongan *millenial*, para pelaku UMKM di komunitas FKPHL masing menjalankan usaha dengan cara tradisional. Sehingga adanya pelatihan yang berbasis teknologi sangatlah penting bagi pelaku UMKM di komunitas FKPHL.²⁵ Tidak hanya itu adanya pertemuan juga dapat menjalin hubungan dengan pelaku usaha yang lainnya serta bisa saling bertukar pikiran mengenai persoalan-persoalan dalam mengembangkan usaha.

Dengan Demikian Pelaku UMKM di komunitas FKPHL lebih mudah memanfaatkan teknologi dalam menjalankan usahanya. Termasuk dalam kegiatan pendistribusian atau pemasaran produk yang dimiliki seperti yang biasa dikenal dengan pemasaran digital. Dalam komunitas FKPHL juga terdapat pelatihan pemasaran melalui *media online*, adanya pelatihan tersebut mendorong pelaku UMKM yang ada dikomunitas FKPHL untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai jembatan untuk memperoleh kepuasan dari konsumen. Selain itu, adanya pelatihan pemasaran yang diberikan oleh komunitas FKPHL

²³ Abu Yadi, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (13 November 2021).

²⁴ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2012), 153.

²⁵ Absor, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (4, November 2021).

merupakan upaya agar pelaku UMKM bisa menyesuaikan dengan perkembangan dunia bisnis di era modern seperti saat ini, selain untuk mempermudah dalam mengenalkan produk yang dimiliki pelaku UMKM juga bisa menyaingi kompetitor lainnya yang sudah lebih dulu menggunakan teknologi dalam memasarkan produk.

Selain itu pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan informasi-informasi yang disediakan oleh komunitas FKPHL untuk mendapatkan pangsa pasar sehingga lebih mudah dalam mendistribusikan produk yang dimiliki. Adanya relasi baik antar pelaku usaha maupun dengan dinas-dinas kabupaten pamekasan lebih mempermudah pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas FKPHL dalam memasarkan produk yang dimiliki baik dalam negeri maupun ke luar negeri.

2. Pengembangan Strategi Bisnis UMKM Melalui Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut (FKPHL) Di Kabupaten Pamekasan.

Dewasa ini, dunia bisnis terus semakin berkembang sehingga melahirkan pelaku-pelaku usaha baru untuk terjun kedua bisnis. Begitu juga dengan perkembangan UMKM juga semakin melahirkan pelaku UMKM baru untuk mewarnai persaingan diantara pelaku UMKM yang ada. Hal tersebut yang kemudian menjadikan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut terus berupaya meningkatkan kinerja dari pelaku UMKM yang ada didalamnya. Sehingga keberadaan Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut di tengah-tengah pelaku UMKM di kabupaten Pamekasan menjadi jembatan untuk mengembangkan usahanya.

Adanya persaingan antar pelaku UMKM akan memberikan keuntungan juga bagi para konsumen, dimana konsumen mempunyai keleluasaan memilih

barang dan mendapatkan harga yang mereka inginkan pada barang yang sejenis. Dari situlah pelaku UMKM dituntut untuk menerapkan strategi yang ideal terhadap bisnisnya sehingga produk yang dimiliki menjadi sasaran konsumen. Tidak hanya itu, ketatnya persaingan antar pelaku UMKM yang ada secara tidak langsung juga mendorong pelaku UMKM ikut andil dalam persaingan pasar baik nasional maupun internasional. Karena apabila pelaku UMKM sukses memasuki pasar global maka penduduk luar negeri akan tertarik untuk membeli produknya yang kemudian hal tersebut akan berdampak pada penambahan pendapatan pelaku UMKM.²⁶

Untuk bisa menembus pasar Global itu tidak mudah, para pelaku UMKM harus bisa menyajikan strategi yang tepat pada usahanya. Hal tersebut yang kemudian mendorong Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut untuk menyatukan 35 pelaku UMKM yang murni sebagai pengolah hasil laut. Tujuan dikumpulkannya pelaku UMKM tersebut tak lain adalah untuk menyatukan strategi dan menerapkan kerja sama antar pelaku UMKM yang tergabung didalamnya, hal tersebut mendapat respon yang positif dari pelaku UMKM. *Mindset* yang tertanam di diri pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut adalah bagaimana mencapai kesuksesan bersama.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa Forum Komunikasi Pengolahan Hasil memberikan dampak yang baik terhadap pelaku UMKM yang tergabung didalamnya khususnya dalam pengembangan kinerja usaha yang dijalani oleh pelaku UMKM. Adanya kegiatan rutin yang dilakukan disetiap

²⁶ Tetty Yuliaty, "Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Pasar Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong" *MBIA Journal Management Bussiness and Accounting*, Vol 19 No.3 (Desember, 2020), 294.

bulan berhasil mempengaruhi perkembangan usaha yang di miliki pelaku UMKM. Tidak hanya itu, pelatihan yang difasilitasi oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut juga bisa meningkatkan kualitas dari pelaku UMKM. Sehingga apabila pelaku UMKM sudah bisa menjalankan usahanya dengan baik bukan tidak mungkin produk yang dimiliki akan menyebar luas berbagai daerah. Tentunya dengan berbekal pengetahuan yang didapatkan dari pelatihan yang diberikan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut dapat mempermudah pelaku UMKM yang tergabung didalamnya dalam memasarkan produk yang dimiliki.

Dampak dari adanya pelatihan komunitas FKPHL ini pada pengembangan aspek pemasaran yaitu pelaku UMKM lebih paham mengenai mengaplikasikan teknologi dan juga media-media sosial seperti Whatsaap, facebook, instagram, dan media yang lainnya. Sehingga hal tersebut menjadikan pelaku UMKM lebih mudah dalam memasarkan produknya melalui media *online*. Sebelum adanya komunitas FKPHL pelaku UMKM memasarkan produknya dengan cara tradisional pada umumnya seperti yang dilaksanakan oleh junaidi, hal itu berubah ketika pelaku UMKM mendapatkan pelatihan. Pelaku UMKM di komunitas FKPHL mulai memasarkan produknya melalui media sosial. Sehingga dengan begitu produk yang dimiliki lebih mudah dikenal dan diketahui oleh para konsumen tidak hanya di daerah lokal saja akan tetapi juga keluar negeri.²⁷

Selain itu adanya kerja sama antar anggota dalam memasarkan produk yang dimiliki oleh masing-masing pelaku UMKM juga dapat meningkatkan permintaan-permintaan baru terhadap produk yang dipasarkan. Hal tersebut secara tidak langsung juga akan berdampak pada peningkatkan kegiatan produksi. Pada

²⁷ Junaidi, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (5, November 2021).

dasarnya kegiatan pemasaran dan produksi sangat berkesinambungan. Apabila pemasaran berjalan dengan baik maka permintaan akan meningkat dan ketika itu juga kegiatan produksi juga harus ditingkatkan. Disamping itu komunitas FKPHL selalu menghimbau kepada pelaku UMKM untuk mengedepankan kualitas ketimbang keuntungan. Sehingga kepercayaan konsumen tetap terjaga.

Pelaksanaan kegiatan produksi akan dikatakan produktif jika bisa meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi.²⁸ Dampak lain adanya Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut terhadap kegiatan produksi UMKM dikomunitas FKPHL yaitu adanya peningkatan kualitas produk yang disebabkan oleh bahan-bahan yang dipakai dalam memproduksi produk merupakan bahan-bahan yang berkualitas tinggi. Berbeda halnya sebelum adanya komunitas FKPHL, dimana pelaku UMKM masih menggunakan bahan-bahan dengan kualitas rendah demi mendapatkan keuntungan yang lebih. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan bahwa ada kesuksesan dalam mencapai kinerja dari kegiatan produksi.²⁹

FKPHL Tidak hanya memberikan manfaat dari aspek pengembangan usaha, akan tetapi komunitas tersebut juga memberikan dampak dalam peningkatan kualitas produk yang di miliki pelaku UMKM yang ada didalamnya. Komunitas inilah yang membuat para pelaku UMKM lebih mudah mendapatkan sertifikasi halal dan hak paten pada produknya, dengan demikian produk yang dimiliki pelaku UMKM dalam komunitas FKPHL tidak diragukan lagi oleh para konsumen untuk dikonsumsi dengan alasan-alasan tersebut. Fasilitas yang diberikan oleh Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut kepada pelaku UMKM

²⁸ Bambang Tri Cahyono, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Ipwi, 1996), 5.

²⁹ Suandi, Anggota Forum Komunikasi Pengolahan Hasil Laut, *Wawancara Langsung* (5 November 2021).

berupa sertifikasi halal pada produknya memudahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produk yang dimiliki ke berbagai negara. Karena tanpa adanya sertifikasi halal pada produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan menyulitkan pelaku UMKM untuk meyakinkan konsumen akan kualitas dari produk yang dimiliki.

Selain itu para pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas FKPHL merasa sangat diuntungkan dengan adanya komunitas tersebut, banyaknya relasi yang berasal dari wilayah yang berbeda-beda menjadikan para pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas FKPHL bisa saling sharing berbagi pengetahuan entah itu dari pengembangan produk, pemasaran, kritikan dan lain sebagainya yang kemudian dapat membuat para pelaku usaha yang tergabung dalam forum tersebut saling mengevaluasi produk-produknya. Sehingga dari adanya komunitas tersebut dapat memberikan keuntungan secara pribadi ataupun secara kelompok.